

**IMPLEMENTASI MODEL *COURSE REVIEW HORAY* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN
1-10 DAN AKTIVITAS BELAJAR ANAK USIA DINI**

Darajat Rangkuti¹⁾, Darmina Eka Sari Rangkuti²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep bilangan 1-10 dan aktivitas belajar anak dengan mengimplementasikan model pembelajaran Course Review Horay. Subjek penelitian adalah anak-anak yang berada di kelompok A PAUD Tunas Harapan Medan. Objek penelitian adalah model pembelajaran Course Review Horay, pemahaman konsep bilangan dan aktivitas belajar anak. Evaluasi berupa pretest dan posttest mengenai pengenalan bilangan, dengan indikator kemampuan pemahaman konsep bilangan. Perbedaan skor dianalisis menggunakan teknik statistik paired sample t test (uji t). Hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan 1-10 anak dan aktivitas anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Course Review Horay, Pemahaman Konsep Bilangan 1-10, Aktivitas Belajar

ABSTRACT

This experimental study aims to determine the increase in the ability to understand the concepts of numbers 1-10 and children's learning activities by implementing the Course Review Horay learning model. The research subjects were children who were in group A PAUD Tunas Harapan Medan. The object of the research is the Course Review Horay learning model, understanding number concepts and children's learning activities. Evaluation in the form of pretest and posttest regarding the introduction of numbers, with indicators of the ability to understand the concept of numbers. Differences in scores were analyzed using statistical techniques paired sample t test (t test). The results of the study concluded that the Course Review Horay learning model can improve the ability to understand numbers 1-10 children and children's activities.

Keywords: Course Review Horay Learning, Understanding of Concepts Numbers 1-10, Learning activity

1. PENDAHULUAN

Bilangan merupakan bagian dari hidup kita, setiap hari kita menemukan bilangan atau angka dimanapun dan kapanpun. Pemahaman konsep bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat. Karena konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak, yang akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Dengan memahami konsep bilangan, anak dapat memahami konsep matematika yang lain. Harjanto (2011: 11) menyatakan bahwa konsep bilangan adalah jumlah yang menunjukkan benda saat dihitung, untuk dapat mengetahuinya maka anak harus memahaminya.

Selain itu, Saleh (2009:103) bahwa konsep bilangan adalah sebuah konsep dan pemikiran manusia terhadap perhitungan banyaknya suatu benda misalnya setelah satu ada dua, setelah dua ada tiga, setelah tiga ada empat dan seterusnya. Senada dengan pendapat tersebut, M. Yazid Busthomi (2012:105-106) menjelaskan tentang konsep bilangan yang merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda.

Menurut Ahmad Susanto (2011:107) karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun atau anak TK kelompok A adalah sebagai berikut: 1) membilang sampai dengan sepuluh; 2) menyebutkan urutan bilangan 3) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda; 4) menghubungkan

lambang bilangan dengan benda hingga 10; 5) membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak serta lebih sedikit.

Trianto (2010: 17) mengatakan bahwa salah satu tolak ukur siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan seperti halnya yang terjadi pada anak-anak yang berada di kelompok A PAUD Tunas Harapan Medan.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif tersebut diindikasikan menjadi faktor penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa karena aktivitas siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi (Djamarah, 2008: 25).

Membuat seluruh siswa berhasil dalam pelajaran yang diberikan hingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan mencapai standar ketuntasan bukanlah hal yang mudah karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan cara belajar yang berbeda.

Penentuan model pembelajaran yang akan digunakan senantiasa diawali dari situasi nyata dan keadaan siswa dalam kelas agar

dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang bermakna dapat tercapai secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran.

Menurut Roger dkk (1992) dalam Huda (2013: 29), pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang memiliki prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar, yang di dalam-nya setiap siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lainnya. Jadi dalam hal ini, pembelajaran sangat menuntut siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya sendiri.

Course Review Horay adalah salah satu tipe dari model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.

Pembelajaran tipe *Course Review Horay* dipilih dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya pembelajaran lebih menarik, mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran, pembelajarannya tidak monoton sehingga siswa lebih antusias, termotivasi, dan semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan, serta dapat melatih kerjasama dan komunikasi yang baik antar siswa.

Dengan melihat keunggulan dari model pembelajaran tipe *Course Review Horay* diharapkan dapat membuat siswa menjadi tertarik dan lebih bersemangat serta antusias dalam mengikuti pelajaran, dapat membimbing siswa untuk belajar

lebih aktif lagi, dengan kondisi tersebut siswa lebih nyaman menikmati pelajaran dan tidak mudah bosan, maka siswa akan memahami materi pelajaran secara mendalam, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep bilangan siswa.

Sehubungan dengan hasil survei dan permasalahan yang telah dijelaskan dalam uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan 1-10 dan aktivitas anak melalui implementasi model pembelajaran *Course Review Horay*.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai untuk meningkatkan aktivitas anak adalah pembelajaran *Course Review Horay*. Pembelajaran *Course Review Horay* dipilih karena model pembelajaran ini jarang diterapkan oleh guru di kelas. Selain itu, pada pembelajaran *Course Review Horay* anak diajarkan untuk bekerja sama dalam suatu team atau kelompok, sehingga dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan sosial antara para siswa, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok (Louisell dan Descamps dalam Trianto, 2011 : 57). Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Implementasi Model *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan dan Aktivitas Belajar AUD"**.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest one group sample design*. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Course Review Horay* sedangkan variabel terikat adalah kemampuan pemahaman konsep bilangan 1-10 dan aktivitas belajar.

Subjek penelitian ini adalah siswa PAUD Tunas Harapan Tahun Pelajaran 2018/ 2019. Jumlah siswa yaitu 20 orang. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *Course Review Horay*, aktivitas, belajar anak.

Hasil *pretest-posttest* akan dianalisis menggunakan teknik statistik *paired sample t test* (uji t). Teknik ini dipilih karena subjek yang sama mengalami dua pengukuran, yaitu sebelum intervensi dengan *pretest* dan setelah intervensi dengan *posttest*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Tunas Harapan yang terletak di, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli serdang tahun 2018.

Hasil uji teknik statistik *Paired simple t test* menunjukkan bahwa t hitung 5,744 dan nilai probabilitasnya 0,00, maka menunjukkan bahwa ada perbedaan skor antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran *Course Review Horay*. Perbedaan mean rata-rata adalah 4,0714 di mana mean setelah implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi. Dari uji t terbukti bahwa perbedaan yang terjadi tersebut cukup berarti menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

bilangan 1-10 dan aktivitas belajar anak.

3.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berhasil membuat aktivitas dan pemahaman konsep bilangan 1-10 mengalami peningkatan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini meliputi:

Keberhasilan implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* tidak terlepas dari strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran di PAUD menganut prinsip *learning by playing*. Pemahaman konsep bilangan yang merupakan pengembangan kognitif juga dapat dilakukan dengan prinsip tersebut: Sebagaimana hasil penelitian Sukmawati (2015:74) yang menyimpulkan bahwa permainan matematika mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak PAUD. Kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran antara lain Model *CRH (Course Review Horay)*. Model *CRH* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak „horee!! atau yel-yel lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak

„horee!! atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok Huda (2013:229-230). Suherman (2002:7) menyatakan bahwa *CRH* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang di isi dengan kartu dan tempat meletakkan jawaban serta tanda benar. Anak paling dahulu mendapatkan tanda benar akan langsung berteriak horay. Kartu yang di letakkan tersebut dapat di buat dengan modifikasi angka gambar sesuai konsep bilangan.

Menurut Sugandi dalam jusman (2012) model pembelajaran ini, disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horisontal, atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya. Sementara menurut Siswanto dalam Jusman (2012) menjelaskan bahwa “Model pembelajaran *CRH* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak ‘hore!’ atau yel-yel lainnya yang disukai.

Model pembelajaran *CRH* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan siswa merasa lebih tertarik untuk belajar. Tujuan dari model *Course Review Horay (CRH)* antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan aktivitas belajar anak dalam menyelesaikan pembelajaran
2. Melatih anak belajar secara aktif
3. Mengajarkan kepada anak agar mampu berinteraksi dengan sesama teman tanpa memilih
4. Mengatahui langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* khususnya pada pemahaman konsep bilangan.

Dengan demikian selain dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan dengan menggunakan model *CRH* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar anak, dimana penerapan model *CRH* ini membuat anak tidak merasa jenuh, dan menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu model pembelajaran tipe ini dikenal sebagai model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengingat kembali pelajaran dengan cara menyenangkan sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Beberapa faktor yang menjadikan hasil belajar anak meningkat adalah kekreatifan guru dalam menyajikan materi, pemberian ruang kepada anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan belajar kelompok, intensif dalam memotivasi siswa, kekreatifan guru dalam mengelola kelas menjadi kelas yang komunikatif bagi siswa, dan kekreatifan guru dalam memfariasi-

kan model pembelajaran untuk siswa yang mempunyai kegiatan untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka melalui penelitian tindakan kelas ini, dengan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* anak menjadi lebih aktif bertanya mengenai hal yang belum diketahui dan lebih aktif mengeluarkan pendapat pada saat proses pembelajaran, lebih antusias dan bergairah atau bersemangat dalam mengikuti pelajaran, serta saling melengkapi kekurangan anggota kelompoknya dalam memahami materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk guru dalam mengembangkan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dikelas pada materi pelajaran ataupun pokok bahasan lainnya, guna membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta mengembangkan penelitian dibidang pendidikan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan 1-10 dan aktivitas belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Harjanto. 2011. *Pengertian Konsep Bilangan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Saleh. 2009. *Pengertian Bilangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto, F. 2012. *Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 8 ISSN 2354-614X*. Tersedia: <http://eduadventure.blogspot.com/2012/07/model-pembelajaran-crh-course-review.html>.
- Sugandi. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu*, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 8 ISSN 2354-614X* <http://download.portalgaruda.org>
- Suherman E. 2002. "Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi". dalam *Jurnal Pendidikan dan Budaya (2)*: 17-18.
- Sukmawarti. 2015. *Penerapan Permainan Matematika Terhadap Pengembangan Kognitif anak usia dini pada PAUD Az-Zaitun Medan*, *Jurnal Serunai Matematika*, VII (13): 69-75

Yazid Busthomi, M. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Publishing.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana